



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKlin)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatclin@yahoo.com

www.pdspatclin.or.id

Masa Bakti 2019 – 2022

**Ketua Umum**

Prof. DR. Dr Aryati, MS, Sp.PK(K)

Ketua I

DR. Dr. Teguh Triyono, M.Kes, Sp.PK(K)

Ketua II

DR. Dr. Sri Hartini, Sp.PK(K), MARS

**Sekjen**

Dr. Marina Maria Ludong, Sp.PK

**Sekretaris I**

Dr. Weny Rinawati, Sp.PK., MARS

**Sekretaris II**

Dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK.

**Sekretaris III**

Dr. Lidy Utami, Sp.PK(K)

**Bendahara Umum**

Dr. Betty Agustina Tambunan, Sp.PK(K).

**Bendahara I**

Dr. Ni Sayu Dewi, Sp.PK, M.Kes

**Bendahara II**

Dr. Cut Nur Cinthia Alamanda, Sp.PK, M.Kes

**Dewan Etik**

Prof. Dr. Rahajuningsih DS, Sp.PK(K), DSc, FACT.

DR. Dr. Purwanto AP, Sp.PK(K)

**Bidang Organisasi**

Dr. Wira Santoso, Sp.PK.

Dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.PK, PhD

Dr. Ni Nyoman Mahartini, Sp.PK(K)

Dr. Lilik Indrawati, Sp.PK

Dr. M. Abid Fahrudin, Sp.PK.

**Bidang Pengembangan Profesi**

Dr. Rita Herawati, Sp.PK, M.Kes, MKM

Dr. Tjan Sian Hwa, Sp.PK., MSc.

Dr. Dewi Yennita Sari, Sp.PK.

Dr. Roudhotul Ismailya Noor, Sp.PK.

**Bidang Kerjasama dan Kemitraan**

DR. Dr. Lia G. P., Sp.pK(K), MM, MARS, FAMM

Dr. Agustin Iskandar, M.Kes, Sp.PK(K)

**Bidang Data, Infokom dan Publikasi**

Dr. M.I. Diah Pramudianti, MSc. SpPK(K).

Dr. Suganda, Sp.PK.

Dr. Muhammad Robiul Fuadi, Sp.PK(K).

Dr. Heri Priyanto, Sp.PK.

**Bidang Pendidikan dan Ilmiah**

Prof. DR. Dr. Pusparini, Sp.PK.

DR. Dr. Delita Prihatni, Sp.PK(K), M.Kes.

Dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK.

Dr. Dean Handimulya, Sp.PK.

**Bidang Penelitian**

Dr. Dewi Lokida, Sp.PK., M.Kes.

**Bidang Pengabdian Masyarakat**

Dr. Anggriani Andriyani, Sp.PK.

Dr. Munawaroh Fitriah, Sp.PK.

**Bidang Advokasi**

Dr. Suparitriono, Sp.PK., SH., MH.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK(K).

**Bidang Pembinaan Wilayah dan Cabang**

Dr. Suryani Trismiasih, Sp.PK

DR. Dr. Sotianingsih, Sp.PK.

Dr. Enny, Sp.PK(K).

Dr. Zaman Gustinawati Ratu, MSi., Sp.PK.

Dr. Laily Indrayanti Yusuf, MSc., Sp.PK.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK.

**PRESS RELEASE**

**KEWASPADAAN TES CEPAT (RAPID TEST) COVID-19 IgM/IgG  
BERBASIS SEROLOGI**

Coronavirus sudah sering disebut sebagai penyebab infeksi saluran pernafasan atas sampai pneumonia sejak 20 tahun yang lalu, antara lain human pathogenic CoV (HCoV), SARS-CoV, MERS-CoV dan patogenik Coronavirus lain.

WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Deteksi virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab COVID-19 yang direkomendasikan adalah *real-time Polymerase Chain Reaction / PCR* dilanjutkan *sequencing* untuk mengkonfirmasi diagnosis infeksi COVID-19.

Urutan tingkat kepercayaan (*Confidence Level*) untuk deteksi berbagai patogen dari yang tertinggi yaitu kultur, molekular (DNA atau RNA), antigen, dan yang terendah yaitu antibodi (IgM/IgG/IgA anti patogen tersebut). Untuk SARS-CoV-2 tentu *confidence level* tertinggi saat ini adalah pemeriksaan molekular (yaitu *real-time Polymerase Chain Reaction/PCR* dilanjutkan *sequencing* yang telah dilakukan di Balitbangkes Jakarta), disebabkan karena kultur virus SARS-CoV-2 saat ini belum dapat dilakukan.

Mempertimbangkan bahwa saat ini mulai merebak berbagai *rapid test* IgM/IgG SARS-CoV-2 untuk deteksi COVID-19 dengan berbagai merk, maka perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Deteksi antibodi terhadap SARS-CoV-2 dengan metode imunokromatografi (*rapid test*) belum ada penjelasan kinetika antibodinya. Antibodi baru terbentuk beberapa waktu setelah masuknya virus ke dalam tubuh, yang tentunya membutuhkan waktu, namun waktu terbentuknya antibodi belum disebutkan secara jelas pada beberapa referensi. Terdapat satu publikasi sementara ini yang menyatakan antibodi baru mulai terdeteksi dengan metode imunofluoresensi paling dini hari ke 6, namun sebagian besar antara hari ke 8 – 12 sejak timbulnya gejala.
2. Antibodi terhadap SARS-CoV-2 belum terbukti dapat menentukan infeksi akut saat ini, sehingga belum direkomendasikan untuk diagnostik. Sebagai contoh seperti halnya infeksi dengue dikatakan sebagai infeksi akut apabila terjadi peningkatan titer 4x dengan metode *Hemaagglutination Inhibition* pada serum akut dan konvalesen, atau pada antibodi *Treponemal pallidum* (sifilis) yang hanya dapat menunjukkan paparan sehingga tidak bisa menentukan infeksi akut atau lampau, sementara IgG anti Rubella bersifat protektif, sehingga masih perlu pendalaman kinetika antibodi terhadap SARS-CoV-2 lebih lanjut.
3. Berbagai *rapid test* tersebut belum diketahui validitasnya, antigen dan prinsip pemeriksaan yang digunakan, variasi waktu pengambilan spesimen, limit deteksi masing-masing *rapid test*, interferens, berbagai kondisi yang dapat menyebabkan hasil *false positive* dan *false negative*, serta belum diketahui adanya ijin edar resmi.



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

Masa Bakti 2019 – 2022

**Ketua Umum**

Prof. DR. Dr Aryati, MS, Sp.PK(K)

**Ketua I**

DR. Dr. Teguh Triyono, M.Kes, Sp.PK(K)

**Ketua II**

DR. Dr. Sri Hartini, Sp.PK(K), MARS

**Sekjen**

Dr. Marina Maria Ludong, Sp.PK

**Sekretaris I**

Dr. Weny Rinawati, Sp.PK., MARS

**Sekretaris II**

Dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK.

**Sekretaris III**

Dr. Lidy Utami, Sp.PK(K)

**Bendahara Umum**

Dr. Betty Agustina Tambunan, Sp.PK(K).

**Bendahara I**

Dr. Ni Sayu Dewi, Sp.PK, M.Kes

**Bendahara II**

Dr. Cut Nur Cinthia Alamanda, Sp.PK, M.Kes

**Dewan Etik**

Prof. Dr. Rahajuningsih DS, Sp.PK(K), DSc, FACT.

DR. Dr. Purwanto AP, Sp.PK(K)

**Bidang Organisasi**

Dr. Wira Santoso, Sp.PK.

Dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.PK, PhD

Dr. Ni Nyoman Mahartini, Sp.PK(K)

Dr. Lilik Indrawati, Sp.PK

Dr. M. Abid Fahrudin, Sp.PK.

**Bidang Pengembangan Profesi**

Dr. Rita Herawati, Sp.PK, M.Kes, MKM

Dr. Tjan Sian Hwa, Sp.PK., MSc.

Dr. Dewi Yennita Sari, Sp.PK.

Dr. Roudhotul Ismaillya Noor, Sp.PK.

**Bidang Kerjasama dan Kemitraan**

DR. Dr. Lia G. P., Sp.pK(K), MM, MARS, FAMM

Dr. Agustin Iskandar, M.Kes, Sp.PK(K)

**Bidang Data, Infokom dan Publikasi**

Dr. M.I. Diah Pramudianti, MSc. SpPK(K).

Dr. Suganda, Sp.PK.

Dr. Muhammad Robiul Fuadi, Sp.PK(K).

Dr. Heri Priyanto, Sp.PK.

**Bidang Pendidikan dan Ilmiah**

Prof. DR. Dr. Pusparini, Sp.PK.

DR. Dr. Delita Prihatni, Sp.PK(K), M.Kes.

Dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK.

Dr. Dean Handimulya, Sp.PK.

**Bidang Penelitian**

Dr. Dewi Lokida, Sp.PK., M.Kes.

**Bidang Pengabdian Masyarakat**

Dr. Anggriani Andriyani, Sp.PK.

Dr. Munawaroh Fitriah, Sp.PK.

**Bidang Advokasi**

Dr. Suparitriono, Sp.PK., SH., MH.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK(K).

**Bidang Pembinaan Wilayah dan Cabang**

Dr. Suryani Trismiasih, Sp.PK

DR. Dr. Sotianingsih, Sp.PK.

Dr. Enny, Sp.PK(K).

Dr. Zaman Gustinawati Ratu, MSi., Sp.PK.

Dr. Laily Indrayanti Yusuf, MSc., Sp.PK.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK.

Apabila untuk skrining (deteksi dini), harus diinterpretasi dengan sangat hati-hati, karena hasil positif tidak bisa memastikan bahwa betul terinfeksi COVID-19 saat ini, sedangkan hasil negatif tidak bisa menyingkirkan adanya infeksi COVID-19 sehingga tetap berpotensi menularkan pada orang lain.

*False positive* dan *false negative* perlu dipertimbangkan untuk deteksi antibodi karena validitas yang belum diketahui (sensitivitas dan spesifisitas diagnostik yang bervariasi) sehingga menyulitkan interpretasi.

Berbagai hal yang dapat menyebabkan hasil *false positive* yaitu:

1. Kemungkinan *cross reactive* antibodi dengan berbagai virus lain (coronavirus, dengue virus)
2. Infeksi lampau dengan coronavirus

Berbagai hal yang dapat menyebabkan hasil *false negative* adalah:

1. Belum terbentuk antibodi saat pengambilan sampel (masa inkubasi)
2. Pasien *immunocompromised* (gangguan pembentukan antibodi)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka apabila menemukan hasil ICT (rapid test) positif maka HARUS dikonfirmasi dengan pemeriksaan PCR. Apabila ditemukan hasil negatif, harus dilakukan pengambilan sampel ulang 7 – 10 hari kemudian.

Namun pemeriksaan antibodi anti SARS-CoV-2 masih dapat dipertimbangkan untuk menunjukkan paparan infeksi sehingga dapat digunakan untuk surveilans atau studi epidemiologi dan penelitian lebih lanjut.

Jakarta, 19 Maret 2020

Ketua Umum PDS PatKLIn

Sekjen PDS PatKLIn



Prof. DR. Dr. Aryati, MS, Sp.PK(K)

Dr. Marina Maria Ludong, Sp.PK